

Asesmen Teks Sastra

Wacana 1: Paman Beo Ingin Bernyanyi



Namun, Paman Beo tidak kehilangan akal. Ia berangkat menemui Kakek Kenari, guru dari burung yang belajar berkicau. Di sana, banyak anak-anak burung belajar bernyanyi. Saat Paman Beo berlatih mengikuti arahan Kakek Kenari, selalu terdengar suara, "Koaak... koaak..." Anak-anak burung semua tertawa.

Sampai akhirnya Paman Beo menjadi kesal. Dia mulai bercerita, "Hei kalian anak-anak burung, dengarkan cerita Paman. Sewaktu muda, Paman adalah burung yang paling pintar bernyanyi. Saking merdunya, sampai dipanggil oleh Raja dan Ratu Merak untuk menghibur mereka. Paman juga berkelana dan bertemu dengan Raja Gagak. Ia kagum dan iri mendengar suara Paman. Dicurilah suara merdu Paman oleh Raja Gagak. Dan sampai sekarang Paman tidak bisa bernyanyi lagi."

"Wah... cerita Paman hebat!"

"Tapi... semua itu hanya khayalan Paman," lanjut Paman Beo dengan lesu.

"Aku suka dongeng Paman, besok Paman Beo mendongeng lagi, ya," celetuk anak Kutilang. Paman Beo mengangguk gembira.



Soal 1. Dalam khayalan Paman Beo, siapakah yang mencuri suara merdunya? *

Soal 2. Apa saja hal yang dialami oleh Paman Beo berdasarkan cerita tersebut? Kamu dapat memilih lebih dari satu jawaban. *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ A. Paman Beo menemui Kakek Kenari untuk berlatih bernyanyi.
- ☐ B. Paman Beo akhirnya dapat bernyanyi dengan merdu.
- ☐ C. Paman Beo pintar mendongeng, meskipun tidak bisa bernyanyi.

Soal 3. Kejadian apa sajakah yang dialami Paman Beo berdasarkan cerita yang telah kamu baca? Berilah tanda centang pada kolom Benar atau Salah untuk setiap pernyataan. *

Tandai satu oval saja per baris.

	A. Benar	B. Salah
1. Paman Beo merasa sedih karena diledek anak-anak burung.	☐	☐
2. Anak-anak burung merasa terhibur mendengar dongeng Paman Beo.	☐	☐

Soal 4. Pelajaran apa yang kamu dapatkan dari cerita tersebut? Kamu dapat memilih lebih dari satu jawaban. *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ A. Lebih baik menjadi diri sendiri.
- ☐ B. Terus belajar meski diri sendiri banyak kekurangan.
- ☐ C. Berbohong agar terlihat lebih baik didepan orang lain.

Wacana 2: Jangan Takut Mencoba



Panji memiliki bakat dan hobi menggambar. Meski begitu, dia adalah anak yang kurang percaya diri dan tidak punya teman. Ia sering dijaui oleh teman-temannya. Suatu hari ia sedang membuka akun media sosial di telepon genggamnya. Ia melihat poster lomba menggambar komik digital. Ia tertarik untuk mengikutinya, tetapi ia tidak percaya diri.

"Tok, tok, tok..." suara ketukan pintu membayangkan lamunan Panji. Ternyata ibunya sedang menghampirinya di kamar. "Panji, kamu kenapa? Dari tadi tidak keluar kamar?" tanya Ibu. "ee..., ini Bu, Panji mau ikut lomba menggambar komik digital, tapi Panji tidak percaya diri karena saingannya banyak," jawab Panji lirih. "Ow, begitu... Ibu tahu kamu punya bakat dan Ibu yakin pasti gambarmu tak kalah bagus dengan peserta yang lain," hibur Ibu. "Tapi Bu...", seloroh Panji. Belum sempat Panji meneruskan ucapannya, Ibu langsung menyela, "Semua hal yang baik harus dicoba dulu, Nak, jangan takut untuk mencoba. Kamu ikut saja, Ibu pasti akan selalu mendukungmu," ujar Ibu.

Akhirnya Panji ikut lomba dan sukses menjadi juara satu mengalahkan peserta dari seluruh Indonesia. Ia berhasil mengalahkan ketakutan dalam dirinya. Kini tak ada lagi teman-teman Panji yang menjauhinya. Teman-teman Panji justru banyak yang datang ke rumahnya untuk belajar menggambar komik digital.

Soal 5. Ibu memberi semangat kepada Panji untuk mengikuti lomba komik. Tentukan benar atau salah kutipan perkataan Ibu berikut yang membuat Panji menjadi percaya diri! Berilah tanda centang (V) pada kolom Benar atau Salah untuk setiap pernyataan! *

Tandai satu oval saja per baris.

	A. Benar	B. Salah
1. "Panji, kamu kenapa? Dari tadi kok tidak keluar kamar?"	☐	☐
2. "Ibu tahu kamu berbakat dan pasti gambarmu tak kalah bagus."	☐	☐
3. "Semua hal yang baik harus dicoba dulu, Nak, jangan takut untuk mencoba."	☐	☐

Soal 6. Berdasarkan teks tersebut, bagaimana penggambaran tokoh Panji? Berilah tanda centang (V) pada setiap pernyataan yang benar! *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ A. Panji sering mengirim komik di media sosial.
- ☐ B. Panji memiliki bakat dan hobi menggambar.
- ☐ C. Ia sering mengikuti lomba menggambar komik.
- ☐ D. Panji memiliki sifat kurang percaya diri.

Soal 7. Tuliskan satu hal yang dapat kamu pelajari dari peristiwa yang dialami tokoh Panji dalam teks tersebut! *



Aku mengenal *Turritopsis Dohrnii* tiga periode sebelum dinosaurus menguasai dunia. Ia adalah anak tertua sekaligus panglima perang keluarga ubur-ubur.

Keluarganya adalah makhluk purba dunia laut. Namun, julukan "si Anggun yang misterius" belum tanggal darinya. Satu-satunya bukti yang menunjukkan keluarganya telah terombang-ambing di samudera 500 juta tahun lalu dinilai belum cukup. Tak satupun fosil ubur-ubur ditemukan. Ketiadaan tulang belakang menjadi penyebabnya.

Aku punya pendapat sendiri tentang ini. Aku menjadi saksi perang saudara keluarga besar Cnidaria. Pertikaian panjang yang tak berkesudahan membuat *Turritopsis Dohrnii* mengajukan perdamaian. Ia tak sampai hati menyengatkan tentakelnya pada para sepupunya, Karang Jingga, Karang Jamur, dan Anemon. Namun, sikapnya mengundang cibiran. Sejak saat itu, keluarga ubur-ubur selalu menjadi bulan-bulanan.

Tak ada cara lain. Ia menggembeleng adik-adiknya belajar ilmu siasat untuk menghindar. Hingga suatu hari, ia mendengar Semenanjung Mangkalihat dan Simpurna terangkat dari dasar laut. Pergerakan kulit bumi menyebabkan endapan karang naik dan membentuk cincin. Diam-diam, ia memimpin keluarganya hijrah dan bersembunyi ke dalam cincin itu.

Sayangnya, Anemon mencium pergerakan mereka. *Turritopsis Dohrnii* terpaksa mengecoh pasukan penyu yang dikendalikan Anemon. *Turritopsis Dohrnii* gagal menyusul, hingga pintu gerbang pulau baru bernama Kakaban itu tertutup sepenuhnya.

Aku menjadi saksi *Turritopsis Dohrnii* menjalani hidupnya setelah itu. Ia tetap diburu. Ia tetap menghindar dan menjauhi para sepupunya.

Soal 8. Berdasarkan isi teks, siapakah *Turritopsis Dohrnii*? Berilah tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang benar. *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ A. Anak tertua keluarga ubur-ubur.
- ☐ B. Saksi perang saudara keluarga besar Cnidaria.
- ☐ C. Panglima perang keluarga ubur-ubur.

Soal 9. Pernyataan manakah yang sesuai dengan sifat dari tokoh-tokoh dalam cerita tersebut? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ A. Adik-adik Turritopsis Dhornii memiliki sifat penakut dan suka menghindar.
- ☐ B. Anemon memiliki sifat yang mudah marah meski sebenarnya hatinya baik.
- ☐ C. Turritopsis Dhornii memiliki sifat penuh tanggung jawab dan cinta perdamaian.
- ☐ D. Karang Jingga dan Karang Jamur memiliki sifat keras kepala dan tidak punya pendirian.

Soal 10. Tentukan pernyataan-pernyataan berikut yang berkaitan dengan latar cerita tersebut! Berilah tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang benar. *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ A. Pertikaian panjang Turritopsis Dhornii dan sepupunya terjadi di dasar laut.
- ☐ B. Perang purba ini terjadi bersamaan dengan masa dinosaurus menguasai dunia.
- ☐ C. Keberadaan makhluk purba dunia laut terombang-ambing di samudera selama lebih 300 juta.

Asesmen Teks Fiksi

Wacana 1

Suatu hari, Raja Sumenep mengadakan peninjauan ke sebuah desa. Raja Sumenep melihat seorang petani yang sedang menaiki sebuah bajak yang ditarik oleh sapi di sawah. Ia pun tertarik dan mencobanya. Menurutnya, membajak sawah menyenangkan, tetapi ia perlu belajar lagi cara mengendalikan kecepatan sapi.

Dari kejadian itu, ia mendapat ide untuk membuat sebuah atraksi dengan memanfaatkan sistem bajak sawah tersebut. Ia pun memikirkan bagaimana cara agar sepasang sapi itu dapat berlari dengan cepat. Raja memberi saran untuk mengganti alat bajak dengan pijakan kayu yang dapat dinaiki oleh pengendara.

Setelah ide itu diwujudkan, Raja Sumenep pun mencobanya lagi. Ternyata, menjadi sebuah pertunjukan yang sangat menyenangkan. Bahkan prajurit pun menyukainya. Ide atraksi tersebut diberi nama Karapan Sapi.

Akhirnya, Sri Baginda Raja Sumenep mengumpulkan penduduk dan para pengawalanya. "Kita tidak harus bekerja di tanah garapan terus menerus. Kita juga perlu hiburan. Setelah semua pekerjaan selesai, tak ada salahnya melakukan permainan karapan sapi. Kata Raja Sumenep"

Raja Sumenep pun mengadakan sayembara bagi siapa saja yang percaya diri, berani, dan handal dalam mengendalikan karapan sapi akan diberi hadiah. Masyarakat yang enggan menggunakan alat bajak karena melelahkan, menjadi bersemangat dan berlatih dengan sangat keras untuk mengikuti sayembara dari Sang Raja.

Begitulah akhirnya Karapan Sapi tercipta dan dikenal hingga menjadi wisata budaya kebanggaan masyarakat Madura.



Soal 1. Raja Sumenep memberi ide untuk permainan karapan sapi dengan mengubah

Tandai satu oval saja.

- ☐ A. cara petani menaiki sebuah bajak
- ☐ B. alat bajak menjadi pijakan kaki
- ☐ C. kecepatan ketika mengendalikan sapi
- ☐ D. pengendara yang menaiki alat bajak

Soal 2. Bagaimana sosok Raja Sumenep dalam cerita tersebut? *

Klik pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan sesuai isi teks!

Tandai satu oval saja per baris.

	A. Benar	B. Salah
1. Seorang raja yang memiliki ide cemerlang.	☐	☐
2. Raja yang gemar mengadakan perlombaan.	☐	☐

Soal 3. *

Jika kamu memiliki kesempatan untuk menjadi pengendara karapan sapi, apa yang perlu kamu persiapkan agar bisa menjadi pemenang?

Wacana 2: Serangga yang Terbang Mengelilingi Cahaya

Awan gelap perlahan hilang, digantikan seberkas cahaya langit senja yang mulai memudar. Aku menyalakan lampu teras untuk menerangi halaman depan rumah yang mulai gelap. Dari kejauhan, tampak kawanan serangga terbang mendekati lampu. Semakin lama, jumlah mereka semakin banyak. Apa itu?

Rupanya, serangga-serangga itu adalah laron. Mereka muncul dari kebun yang berada di samping rumahku. Aku hanya diam, berdiri di dekat lampu, melihat laron-laron yang terus berdatangan. Aku berpikir, jika laron-laron itu terus datang, mereka akan segera mengotori lantai teras rumah. Aku berniat masuk ke rumah untuk mematikan lampu agar kawanan laron itu segera pergi. Tanpa aku sadari, Ayah datang.

"Nak, laron memang biasanya keluar ketika musim hujan" kata Ayah. Aku masih diam, memandangi laron-laron yang terbang mengelilingi cahaya lampu. Lalu, Ayah berkata lagi "Ketika musim hujan, sarang mereka yang ada di dalam tanah menjadi lembap. Mereka pun keluar untuk mencari kehangatan sekaligus berkembang biak. Sebagian laron akan mati karena dimangsa cicak, kodok, atau mati karena kehabisan cairan akibat terus bergerak di bawah cahaya".

"Lalu, bagaimana dengan yang tidak mati, Yah?" tanyaku penasaran.

"Laron-laron yang tidak mati akan kembali ke dalam tanah dan berkembang biak. Itu pun jika tanah tempat tinggal mereka tidak rusak, tertimbun oleh beton-beton penyangga bangunan yang dibuat oleh manusia. Jika tanah tempat tinggal mereka rusak, mereka akan mati sebelum sempat berkembang biak."

Seketika, aku benar-benar diam dan tidak tahu harus berkata apa. Ternyata, kehidupan serangga kecil ini benar-benar sulit. Laron-laron itu terus beterbangan mengelilingi cahaya lampu. Selama mereka masih membutuhkan kehangatan, aku tidak akan mematikan lampu teras. Ah, semoga saja, mereka bisa kembali ke dalam tanah dengan selamat.



Soal 4. Ketika cahaya matahari perlahan mulai menghilang, tokoh "Aku" menyalakan lampu teras untuk menerangi halaman depan rumah.

Tiba-tiba, kawanan serangga berterbangan mendekati lampu.

Dari mana mereka datang?

Tandai satu oval saja.

- ☐ A. Kebun yang berada di samping rumah.
- ☐ B. Bangunan yang dibuat oleh manusia.
- ☐ C. Teras yang diterangi oleh lampu.
- ☐ D. Halaman yang berada di depan rumah.

Soal 5. Laron adalah salah satu serangga yang suka membangun sarang di dalam tanah. Ketika musim hujan, kondisi sarang laron menjadi ... *

Soal 6. Perubahan apa yang terjadi pada tokoh "Aku" sesudah mendengar penjelasan tokoh Ayah? *

Klik pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan sesuai isi teks!

Tandai satu oval saja per baris.

A. Benar B. Salah

1. Semakin memahami kehidupan sesama makhluk ciptaan Tuhan.

☐☐

2. Memahami bahwa manusia sangat jahat terhadap makhluk kecil.

☐☐

Soal 7. Mengapa kehidupan laron lebih sulit? *

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda centang (V)!

Centang semua yang sesuai.

- ☐ A. Sebagian laron akan kehabisan cairan ketika mencari kehangatan.
- ☐ B. Suatu saat rumah laron akan rusak ketika manusia membuat bangunan.
- ☐ C. Musim hujan mengganggu perkembangbiakan laron sehingga banyak yang mati.

Wacana 3: Kepompong yang Malang

Ketika sedang asyik bermain di belakang rumah, pandangan Tata tak sengaja tertuju pada sebatang ranting pohon. Ia berhenti bermain dan mendekati ranting itu. Betapa girang hatinya ketika mengetahui bahwa yang ia lihat adalah seekor kepompong yang sudah terbuka sedikit.



"Ya ampun..Ini pasti kupu-kupu." Perlahan, kupu-kupu itu keluar dari dalam kepompong.
Tata yang menunggu cukup lama menjadi tidak sabar.
"Kau kesulitan ya? Biar kubantu keluar dari sana. Sabar yaa.."



Tata mengambil sebuah gunting.
Dengan hati-hati, Tata menggunting kepompong.



Perlahan, kupu-kupu itu keluar.
Namun, bukannya terbang melainkan tersungkur di tanah dan mati.



Melihat hal itu, Tata menangis dan berlari ke dalam rumah.
"Ibuuuu..." teriak Tata.



"Heii...Ada apa ini, Ta?" Tanya ibu terkejut.
Sambil mengusap matanya yang basah, Tata menceritakan kejadian sore itu.
"Aku hanya ingin membantunya, Bu... Aku pikir ia tidak dapat keluar."
Ia melanjutkan, "Aku tidak bisa membantu kupu-kupu itu keluar dari dalam kepompong. Aku justru membunuhnya.." Kata Tata sambil menangis lagi.
Ibu menenangkan Tata dan berkata padanya.
"Ya sudah. Tidak apa-apa. Memang, kupu-kupu harus berusaha keluar sendiri dari kepompong supaya ia bisa terbang dan bertahan hidup di alam bebas nantinya" Kata Ibu
"Jadi, tidak tepat kalau kita membantunya ya, Bu?"
"Betul, Nak. Kadang, dalam kondisi tertentu, sebuah bantuan justru bisa berakibat kurang baik. Usaha dan perjuangan kita akan membantu diri kita sendiri melewati setiap tantangan," nasihat ibu padaku.

Soal 8. Apa yang sebenarnya membuat Tata menangis? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ A. Tata tidak bisa membantu kupu-kupu keluar dari dalam kepompong.
- ☐ B. Tata melihat kupu-kupu tersungkur di tanah dan mati.
- ☐ C. Tata memperhatikan kupu-kupu tidak dapat keluar dari dalam kepompong.
- ☐ D. Tata tidak sabar menunggu kupu-kupu keluar dari dalam kepompong.

Soal 9. Pasangkanlah peristiwa dengan perasaan yang ditunjukkan oleh tokoh *
dalam cerita!

Tandai satu oval saja per baris.

	A. Sedih.	B. Gembira.	C. Terkejut.	D. Kagum.
1. Tata melihat kepompong yang sudah terbuka sedikit.	☐	☐	☐	☐
2. Ibu ketika melihat Tata berteriak dan menangis.	☐	☐	☐	☐
3. Perasaan Tata saat kupu-kupu yang keluar dari dalam kepompong akhirnya mati.	☐	☐	☐	☐

Soal 10. Manakah pernyataan yang sesuai dengan ilustrasi cerita tersebut? *
Klik pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan sesuai isi teks!

Tandai satu oval saja per baris.

	A. Benar	B. Salah
1. Urutan ilustrasi gambar telah sesuai dengan alur yang diuraikan pada cerita.	☐	☐
2. Tempat kejadian dalam ilustrasi gambar telah sesuai dengan tempat kejadian dalam cerita.	☐	☐

